

## Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Airin Dwinatasya<sup>1</sup>, Yasir Arafat<sup>2</sup>, Tri Darmawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, [airindwinatasya459@gmail.com](mailto:airindwinatasya459@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, [yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id](mailto:yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, [tridarmawati@univpgri-palembang.ac.id](mailto:tridarmawati@univpgri-palembang.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini tujuan bisa mengetahuinya terpengaruh Keterampilan Kerja dan Fasilitas Kerja terkait Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Metode yang dipakai pada Ujian ini merupakan teknik kuantitatif dengan jumlah tes yang dimaksud adalah 34 orang perwakilan. Metode pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai pemeriksaan relaps lurus, pemeriksaan koefisien hubungan, pemeriksaan koefisien jaminan, uji-t, & uji-F dengan menggunakan program *spss versi 22*. Dari hasil penelitian uji-t menunjukkan adanya Keterampilan Kerja ( $X_1$ ) dinilai signifikan  $0,003 < 0,05$ , maka dengan cara parsial ada pengaruh signifikan Keterampilan Kerja terkait Produktivitas Kerja di Pegawai. Sedangkan variabel Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) nilainya signifikan  $0,278 > 0,05$ , maka dengan cara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Fasilitas Kerja terkait Produktivitas Kerja Pegawai. Hasil pembahasan uji-F, dengan cara simultan diperoleh nilai signifikan  $0,007 < 0,05$ , artinya  $H_0$  tidak disetujui  $H_a$  disetujui. Maka bisa diterangkan ada pengaruh signifikan antara Keterampilan Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

**Kata Kunci :** Keterampilan Kerja, Fasilitas Kerja dan Produktivitas Kerja

### ABSTRACT

*This study aims to find out if it is affected by Work Skills and Work Facilities related to Work Productivity of the Office of the Subdistrict Head of Simpang District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency. The method used in this exam is a quantitative technique with the number of tests being 34 representatives. The information checking method used in this study is a variety of straight relapse checks, correlation coefficient checks, assurance coefficient checks, t-test, & F-tests using the SPSS version 22 programmed. From the results of his research, the t-test showed the existence of Work Skills ( $X_1$ ), which was assessed as significant  $0.003 < 0.05$ , so in a partial way there was a significant influence on Work Skills related to Work Productivity in Employees. Meanwhile, the Work Facilities variable ( $X_2$ ) has a significant value of  $0.278 > 0.05$ , so in a partial way there is no significant influence between Work Facilities related to Employee Work Productivity. The results of the F-test discussion, simultaneously obtained a significant value of  $0.007 < 0.05$ , meaning that  $H_0$  is not approved.  $H_a$  is approved. So it can be explained that there is a significant influence, including Work Skills and Work Facilities on the Work Productivity of the Employees of the District Office of Simpang District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency.*

**Keywords:** Work Skills, Work Facilities and Work Productivity

### A. PENDAHULUAN

Keberhasilan disuatu organisasi dalam mencapai tujuan tergantung pada sumber daya manusianya yang mengatur dan mengelola sumber daya. Berhasil/tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan tergantung pada sumber daya yang dimilikinya, maka disini suatu organisasi dan lembaga harusnya memiliki sdm yang kompeten dan bekerja dengan baik agar dapat meningkatkan produktivitas kerja.



Tentu saja ketika melakukan tugas dan pekerjaan mereka memiliki tujuan yang sama yaitu mengharapkan hasil kerja yang baik dan memuaskan, dan karena memerlukan keterampilan pendukung agar pekerjaan dan tanggung jawab pegawai dapat dilakukan dengan benar seperti yang ditentukan dan diidentifikasi sebelumnya. Keahlian ialah kemampuan individu untuk memainkan suatu gerakan atau pekerjaan. Kemampuan kerja khusus terkait dengan kantor kerja, khususnya memiliki opsi untuk mengerjakan peralatan apa pun yang digunakan dalam pekerjaan. Dengan kemampuan kerja, perwakilan dapat memanfaatkan kantor seperti PC dan printer dalam menyelesaikan pekerjaan dan bekerja secara produktif.

Hasibuan (2014) fasilitas kerja diartikannya sebagai salah satu variabel pendukung yang dibuat oleh seorang perwakilan/pekerja dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dilimpahkan oleh suatu organisasi, kantor kerja yang baik dengan perangkat yang pas mendukung pameran perwakilan/pekerja lebih membantu dengan cara ini membuat pekerjaan lebih bertenaga dan mahir. Kantor kerja yang memuaskan dengan kondisi yang sesuai untuk digunakan dan sangat terpelihara akan membantu kelancaran proses kerja dalam suatu organisasi. Pemberian total kantor juga digunakan sebagai daya dorong utama untuk bekerja. Lagi pula, kantor yang tidak terjangkau memang akan menghambat pengerjaannya oleh para pekerja. Kantor diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pekerja. Semakin baik kantor kerja bisa dipergunakan didalam melakukan pekerjaannya maka efisiensi kerja akan meningkatkan.

Berdasarkan beberapa pengamatan dan observasi secara langsung yang dilakukan peneliti terhadap Pegawai Kantor Camat di Kecamatan Simpang terlihat bahwa hasil kerja pegawai tersebut kurang memuaskan salah satunya keterampilan kerja untuk mengerjakan suatu pekerjaan, contohnya masih kurangnya kerja sama tim untuk satu pegawai dengan pegawai yang lain. Dalam hal meningkatkan keterampilan kerja pegawai harus bekerja sama bukan hanya mengandalkan satu orang saja. Fasilitas kantor yang kurang memadai, seperti ketersediaan komputer dan printer, karena komputer dan printer sangat penting bagi pegawai di kantor camat untuk membantu masyarakat bila memerlukan bantuan untuk membuat surat - surat ataupun hal - hal yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang betapa pentingnya Keterampilan Kerja dan Fasilitas bagi organisasi dalam meningkatkannya diproduktivitas kerja pegawai, artinya penulis bisa tertariknya untuk melakukannya dipenelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”**

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Keterampilan Kerja**

Menurut Lian (2013), kemampuan kerja adalah kapasitas individu untuk melakukan suatu gerakan atau pekerjaan. Sesuai Iverson (2011:133) menyatakan bahwa selain persiapan yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas, kemampuan kerja juga membutuhkan kemampuan dasar untuk menjalankan bisnis tanpa masalah. Menurut para ahli di atas, cenderung dianggap bahwa kemampuan kerja adalah kemampuan untuk memanfaatkan pikiran, renungan, dan karakter dalam mengurus bisnis agar lebih signifikan sehingga dapat menghasilkan nilai dari pekerjaan tersebut. Kemampuan dapat diasah melalui persiapan peningkatan kapasitas agar dapat menguasai satu bidang keahlian.

### ❖ Indikator keterampilan kerja

- a. sebuah. Wawasan, termasuk terjemahan artikel, mendapatkan peningkatan, mengkoordinasikan peningkatan, menguraikan peningkatan.
- b. Kebijakan, termasuk mentalitas, perasaan dan proses berpikir.
- c. Lakukan kewajiban agregat, diselesaikan bersama dengan rekanan.
- d. Lakukan kewajiban individu, diselesaikan sesuai kapasitas dan topik khusus setiap pekerja individu.

## 2. Fasilitas Kerja

Fasilitas kerja ialah apa pun yang dapat bekerja dengan dan memuluskan pekerjaan. Menurut Moenir (2015:119), kantor adalah berbagai peralatan, perangkat keras kerja, dan berbagai kantor yang berfungsi sebagai alat atau bantuan utama dalam menyelesaikan pekerjaan, dan lebih jauh lagi memiliki kemampuan sosial sehubungan dengan kepedulian yang sah bagi individu yang berada di lingkungan kerja. berhubungan dengan asosiasi kerja.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dimaklumi bahwa kantor kerja adalah kantor atau perangkat yang digunakan untuk bekerja dengan kegiatan perkantoran sehingga perwakilan dari kantor kecamatan Simpang dapat melakukan pekerjaannya dengan baik..

Menurut Moenir (2015 : 120) pengertian diatas bisa dibagi menjadi 3 golongan besar ialah :

### 1. Fasilitas peralatan kerja

ialah berbagai macam barang yang mampu secara langsung untuk penciptaan untuk menghasilkan produk atau kemampuan untuk menangani sesuatu menjadi barang dagangan dengan berbagai kemampuan dan kegunaan.

### 2. Fasilitas Perlengkapan Kerja

Perlengkapan kerja ialah berbagai item yang mampu sebagai panduan berputar sedang berlangsung, mempercepat siklus, membuat dan menambah pelipir lara untuk bekerja.

Berikut ini yang termasuk didalam perlengkapan kerja ialah :

- a. gedung dengan segala sarana yang diperlukan
- b. ruang kerja dan ruangan lainnya
- c. alat-alat berfungsi untuk tempat komputer seperti meja kerja dll

### 3. Fasilitas Sosial

Fasilitas sosial ialah kantor yang digunakan oleh perwakilan dan kemampuan sosial. Misalnya penataan rumah rongsokan, rumah dinas, rumah dinas, kendaraan mekanis. Melalui tujuan dan pengaturan serta tindakan yang adil, ini akan sangat membantu asosiasi dan pekerja dalam bekerja dengan tujuan hierarkis.

Kantor kerja yang direncanakan dalam penelitian ini merupakan sarana untuk memanfaatkan dan menyelesaikan kantor kerja yang dapat menjunjung tinggi efisiensi perwakilan kantor kecamatan Simpang. Berdasarkan gambaran di atas, penanda dapat diambil dari kantor kerja, khususnya kantor perangkat keras kerja dan kantor perlengkapan kerja.

## 3. Produktivitas Kerja

Sunyoto (2018:202) Produktivitas ialah sikap mental yang umumnya berusaha dan berpandangan bahwa kehidupan sehari-hari ini lebih unggul dari kemarin dan hari esok lebih unggul dari sekarang. Faktanya, efisiensi adalah korelasi antara hasil

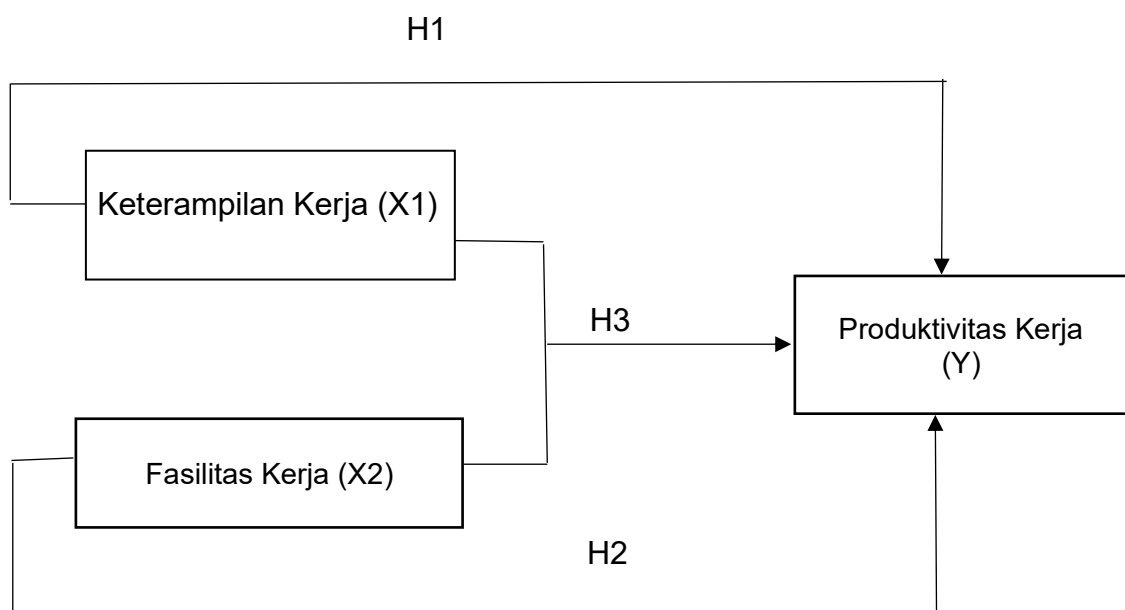


yang dicapai dan aset umum yang digunakan. Efisiensi kerja adalah korelasi antara hasil yang dicapai dengan pasar kerja per satuan waktu dan sebagai tolok ukur jika perluasan dan pergerakan mentalitas sumber yang digunakan selama efisiensi terjadi dengan membandingkan jumlah yang dikirim dan setiap sumber yang digunakannya. Jadi efisiensi kerja adalah suatu tindakan yang menunjukkan pemikiran antara sumber informasi dan hasil yang diberikan oleh organisasi/asosiasi dan pekerjaan tenaga kerja per satuan waktu. Atau pada akhirnya, memperkirakan produktivitas membutuhkan bukti hasil kerja yang dapat dikenali.

❖ **Indikator produktivitas kerja**

1. Kemampuan  
kapasitasnya seseorang individu dapat melakukan beragam tugasnya didalam suatu pekerjaan.
2. Meningkatkan Hasil yang Dicapai  
Merupakan perbandingan antara hasil dicapai adanya keseluruhan sumber daya (masukan) bisa dipergunakan dipersatuan kewaktu.
3. Semangat Kerja  
ialah disposisi mental individu atau perkumpulan yang menunjukkan energi untuk melakukan pekerjaannya mendorong mereka untuk memiliki pilihan untuk bekerja sama dan memiliki pilihan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dengan perasaan kewajiban untuk pekerjaan yang dilimpahkan kepada mereka.
4. Pengembangan Diri  
ialah sebuah gerakan untuk bekerja pada kecukupan diri, berdasarkan pemahaman tentang potensi diri yang positif dan siap untuk meningkatkan keberanian.
5. Mutu  
ialah ukuran relative dari kebenaran.
6. Efisiensi  
Adalah proporsi tingkat penggunaan aset dalam satu siklus.

**4. Kerangka Pemikiran**



## **5. Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub> : Keterampilan Kerja (X<sub>1</sub>) diduga berpengaruh pada Produktifitas Kerja (Y) pada Kantor Camat Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- H<sub>2</sub> : Fasilitas Kerja (X<sub>2</sub>) diduga berpengaruh secara fundamental terhadap Produktivitas Kerja (Y) di Kantor Camat Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- H<sub>3</sub> : Keterampilan Kerja (X<sub>1</sub>) dan Fasilitas Kerja (X<sub>2</sub>) secara keseluruhan dianggap mempengaruhi Produktivitas Kerja (Y) pada Kantor Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Jalan Gatot Subroto No. 131 Kecamatan Simpang. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kode Pos 32164 Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019:17) merupakan suatu teknik penelitian bisa dilandaskan pada filsafatnya dipergunakannya untuk meneliti penelitian analisis kuantitatif/statistic yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Metode saat ini dipergunakan pada penelitian yaitu penelitian asosiatif kausalnya dengan menggunakannya kuesioner secara survei yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif.

Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah dalam penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel/lebih. Metode penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X (variable free) yang terdiri keterampilan kerja (X<sub>1</sub>) & fasilitas kerja (X<sub>2</sub>) terkait variabel Y (variable bound) yaitu terhadap produktivitas kerja (Y). Kenali kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan kausal pengaruh kemampuan kerja dan jabatan terhadap efisiensi kerja Kantor Camat Simpang. Contoh dalam penelitian ini menggunakan metode pemeriksaan terendam. Penelitian ini memiliki populasi di bawah 100, sehingga penelitian ini membutuhkan pemeriksaan mendalam. Populasi dan tes absolut dalam tinjauan ini menambahkan hingga 34 perwakilan di kantor sub-lokal Kecamatan Simpang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

### **1. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2018:95) Variabel eksplorasi ialah sesuatu yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh ilmuwan untuk dikonsentrasikan sehingga diperoleh data tentangnya, dan kemudian ujung-ujungnya ditarik. Ada dua faktor yang harus dipertimbangkan, khususnya sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (variabel bebas)  
Faktor bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau berkembangnya variabel terikat (terikat). Dalam tinjauan ini terdapat dua faktor otonom yaitu kemampuan kerja (X<sub>1</sub>) dan pekerjaan kantor (X<sub>2</sub>).
- b. Variabel dependen (variabel terikat)  
Variabel terikat sering disebut sebagai variabel hasil, aturan, akibat dan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Dipengaruhi atau hasil, karena faktor bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah efisiensi kerja (Y).

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulana data didalam peneliitian ini menggunakan teknik



pengumpulan data berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi.

- a. Kuisisioner (Angket)  
Survey merupakan strategi pengumpulan informasi yang diakhiri dengan memberikan sekumpulan pertanyaan yang tersusun kepada responden untuk ditanggapi kemudian
- b. Dokumentasi  
Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa melalui komposisi, gambar, atau karya fantastis seseorang.

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Hasil Uji Coba Instrument**

**Uji Validitas Keterampilan Kerja**

Item	Sign.	$\alpha < 0,05$	Keterangan
X1.1	0,000,	< 0,05,	Valid
X1.2	0,000,	< 0,05,	Valid
X1.3	0,000,	< 0,05,	Valid
X1.4	0,000,	< 0,05,	Valid
X1.5	0,000,	< 0,05,	Valid
X1.6	0,000,	< 0,05,	Valid
X1.7	0,000,	< 0,05,	Valid
X1.8	0,000,	< 0,05,	Valid

Hasil pengolahan diatas, terlihat bahwa semua pertanyaan/proklamasi dari hal 1 sampai 8 pertanyaan/penjelasan variabel kemampuan menunjukkan nilai sig < = 0,05, menyiratkan bahwa semua pertanyaan/artikulasi dapat dianggap substansial. Untuk situasi ini, cenderung diungkapkan bahwa hal-hal yang digunakan sebagai tanda faktor kemampuan kerja adalah sah untuk digunakan sebagai alat penilaian dalam tinjauan ini.

**Uji Validitas Fasilitas Kerja**

Item	Sign.	$\alpha < 0,05$	Keterangan
X2,1	0,010.	< 0,05,	Valid,
X2,2	0,000.	< 0,05,	Valid,
X2,3	0,000.	< 0,05,	Valid,
X2,4	0,000.	< 0,05,	Valid,
X2,5	0,022.	< 0,05,	Valid,
X2,6	0,001.	< 0,05,	Valid,
X2,7	0,000.	< 0,05,	Valid,
X2,8	0,000.	< 0,05,	Valid,

Dihasil pengolahan diatas, terlihat bahwa setiap pertanyaan/proklamasi dari hal 1 sampai 8 pertanyaan/penjelasan pada variabel kantor kerja, nilai sig <  $\alpha = 0,05$  menyiratkan bahwa semua pertanyaan/artikulasi dapat dianggap substansial. Untuk situasi ini, dapat dikatakan bahwa benda-benda yang digunakan sebagai tanda kantor kerja adalah sah untuk mengukur aparatur dalam tinjauan ini.

### Uji Validitas Produktivitas Kerja

Item	Sig.(2-tailed)	$\alpha < 0,05$	Keterangan
Y1.	0,001.	< 0,05.	Valid,
Y2.	0,000.	< 0,05.	Valid,
Y3.	0,000.	< 0,05.	Valid,
Y4.	0,000.	< 0,05.	Valid,
Y5.	0,022.	< 0,05.	Valid,
Y6.	0,000.	< 0,05.	Valid,
Y7.	0,000.	< 0,05.	Valid,
Y8.	0,003.	< 0,05.	Valid,
Y9.	0,020.	< 0,05.	Valid,
Y10.	0,000.	< 0,05.	Valid,
Y11.	0,006.	< 0,05.	Valid,
Y12.	0,000.	< 0,05.	Valid,

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari hal 1 sampai 12 pada variabel efisiensi kerja menunjukkan nilai sig  $\leq 0,05$ , menyiratkan bahwa semua pertanyaan dapat dianggap sah. Untuk situasi ini, cenderung dinyatakan bahwa hal-hal yang digunakan sebagai tanda faktor efisiensi kerja adalah sah untuk mengukur perangkat dalam ulasan ini.

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbac's $\geq$ Alpha ( $\alpha$ )		Keterangan
Keterampilan Kerja ( $X_1$ )	0,816	0,60	Reliabel
Fasilitas kerja ( $X_2$ )	0,799	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,822	0,60	Reliabel

Uji-realibilitas ditentukan dengan menggunakan persamaan koefisien Cronbach Alpha dengan program SPSS Versi 22 dengan melihat koefisien ( $\alpha$ ) dengan 0,60 sehingga jika koefisien Cronbach ( $\alpha$ ) 0,60, 0,816 0,60 dilacak dalam kemampuan kerja variabel ( $X_1$ ), variabel Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) adalah 0,799 0,60 dan variabel Produktivitas Kerja (Y) adalah 0,822 0,60 hal-hal yang dinyatakan solid, menyiratkan bahwa pernyataan ini adalah tanda-tanda  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y dalam tinjauan ini dapat diandalkan dan sesuai untuk digunakan dalam pemeriksaan tambahan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Kolmogorov Simirnov

Variabel	Asymp. Sig (2- tailed)	$\alpha < 0,05$	Keterangan
Keterampilan Kerja	0,204	0,05	Normal
Fasilitas Kerja	0,175	0,05	Normal
Produktivitas Kerja	0,883	0,05	Normal

Berdasarkan hasil diatas, bisa dilihat adanya senilai signifikan (Monte Carlo.



Sig.2-tailed) X1 sebesar 0,204 Signifikan lebihnya dari 0,05, (0,204 > 0,05) sehingga nilai signifikan X1 dinyatakan tersebut normal. Nilai signifikan (Monte Carlo. Sig.2-tailed) X2 sebesar 0,175 Signifikan lebihnya dari 0,05, (0,175 > 0,05), sehingga nilainya signifikan X2 dinyatakan disebut normal. Nilai signifikan (Monte Carlo. Sig.2-tailed) Y bernilainya 0,883 Signifikan lebihnya dari 0,05, (0,883 > 0,05) sehingga nilainya signifikan Y dinyatakan tersebut normal.

### Hasil Uji Multikoloneritas

No	Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keterampilan Kerja (X <sub>1</sub> )	0,597	1,675
2	Fasilitas Kerja (X <sub>2</sub> )	0,597	1,675

Dari tabel diatas, cenderung terlihat bahwa nilai Toleransi dari kedua faktor tersebut, khususnya faktor Keterampilan Kerja (X<sub>1</sub>) dan Fasilitas Kerja (X<sub>2</sub>) adalah 0,597 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai VIF 1,675 di bawah 10 Sangat baik dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi.	α = 0,05	Keterangan
Keterampilan Kera (X <sub>1</sub> )	0,838.	> 0,05.	Tidak adanya heteroskedastisitas
Fasilitas Kerja (X <sub>2</sub> )	0,052.	> 0,05.	Tidak adanya heteroskedastisitas

Dari hasilnya diatas, didapatkan hasil bahwa adanya nilai signifikan, kedua divariabel Keterampilan Kerja (X<sub>1</sub>) & Fasilitas Kerja (X<sub>2</sub>) lebihnya terdiri dari 0,05, Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas pada model diregresi.

### Teknik Analisis Data

#### Hasil Uji Analisis Regresii Linear Berganda

Variabel Terikat (Y)	Variabel Bebas (X)	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub> α = 0,05	Sig.
A Produktivitas Kerja	Keterampilan Kerja (X <sub>1</sub> )	0,636	3,212	2,039	0,003
	Fasilitas Kerja (X <sub>2</sub> )	-0,218	3,212	2,039	0,278

Dihasil perhitungannya diregresi bergandanya diatas, dapat direncanakan ialah:

$$Y = 26,436 + 0,636 X_1 - 0,218 X_2$$

1. Nilai 0,636 adalah koefisien regresi untuk divariabel Keterampilan Kerja (X<sub>1</sub>), dengan maksud bahwa asumsi keterampilan kerja bertambah satu satuan sedangkan X<sub>2</sub> tetap (ceteris paribus) akan diikutinya oleh peningkatannya Produktivitas Kerja sebesar 0,636 satu satuan. Apabila divariabel keterampilan kerja (X<sub>1</sub>)

- menurunnya bertambah satu-satuan, sedangkan Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) tetap adanya diikuti dengan penurunannya Produktivitas Kerja ialah sebesar 0,636, satu-satuan.
2. Nilai -0,218 merupakan adanya dinilai koefisien regresi divariabel Fasilitas Kerja ( $X_2$ ), artinya Fasilitas Kerja meningkatkan dengan senilainya satu-satuan, sedangkan Keterampilan Kerja ( $X_1$ ) tetap (ceterisparibus), adanya diikuti penurunan Produktivitas kerja sebesar 0,218, satu-satuan. Sebaliknya apabila divariabel Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) menurunkan dengan satu-satuannya, Keterampilan Kerja ( $X_1$ ) tetap (ceterisparibus), adanya diikuti dengan peningkatannya diproduktivitas kerja sebesar 0,218, satu-satuan.

Dari uraian diatas, disimpulkannya ada divariabel keterampilan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada Pegawai di Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Namun untuk divariabel Fasilitas Kerja  $X_2$  berpengaruhnya negatif terkait keproduktivitas Kerja pada Pegawai Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

#### Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Variabel.	R	Rsquared	Adjusted RSquared	Std. Error of the Estimate
Keterampilan Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas kerja	0,525	0,275	0,229	3,533

Dipengelolaan analisis korelasinya ( $r$ ) didapat korelasinya diantara keterampilan kerja & fasilitas kerja ( $r$ ) ialah 0,525. Bisa dimenerangkan adanya terjadi dihubungkan yang sedang diantara Keterampilan Kerja & Fasilitas Kerja terkait Produktivitas Kerjanya. Sedangkan arah hubungannya dipositif karena dinilai  $r$  positif, berarti semakin tinggi Keterampilan Kerja & Fasilitas Kerja, maka semakin meningkatkan Produktivitas Kerja.

#### Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Variabel.	R	Rsquared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
Keterampilan Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,525	0,275	0,229	3,533

Dari pengelolaan diatas, menunjukkan adanya besarnya R square ialah 0,275 atau 27,5%, Arti kontribusi sumbangannya terpengaruh variabel Keterampilan Kerja ( $X_1$ ) & Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) terkait Produktivitas Kerja ( $Y$ ) ialah sebesar 27,5%, sisanya sebesar  $(100\% - 27,5\%) = 72,5\%$ , terpengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji t Keterampilan kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ )

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	t hitung	t tabel
Keterampilan Kerja	0,003	0,05	3,212	2,039



Mengacu pada hasil menerangkan adanya bernilai signifikan diantaranya variabel Keterampilan Kerja ( $X_1$ ) terkait Produktivitas Kerja(Y) senilai  $0,003 < 0,05$ , artinya  $H_0$  tidak setuju dan  $H_a$  disetujui, sehingganya bisa disimpulkan ada pengaruh signifikan antara Keterampilan Kerja ( $X_1$ ) terkait Produktivitas Kerja (Y).

**Uji-t Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	t hitung	t tabel
Fasilitas Kerja	0.278	0,05	3,212	2,039

Mengacu pada hasil menerangkan adanya bernilai signifikan diantaranya variabel Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) terkait Produktivitas Kerja (Y) senilai  $0,278 > 0,05$ , artinya  $H_0$  tidak disetujui  $H_a$  disetujui, sehingganya bisa disimpulkan tidak adanya terpengaruh signifikan antara Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) terkait Produktivitas Kerja (Y).

**Hasil Uji-F**

Variabel	Signifikan	$\alpha=0,05.$	Keterangan.
Keterampilan Kerja Fasilitas Kerja	0,007	0,05	Signifikan.

Pengelolaan uji-F diatas, menerangkan hasil signifikan dengan nilai  $0,007 < 0,05$ , bahwa  $H_0$  ditolak &  $H_a$  diterima. Sehingga dapat memperoleh hasil adanya terpengaruh signifikan antara keterampilan kerja ( $X_1$ ) & Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) terkait Produktivitas Kerja (Y), Pegawai Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Keterampilan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hasil pengujiannya (Uji-t) menerangkan adanya bernilai signifikan diantaranya variabel Keterampilan Kerja ( $X_1$ ) terkait Produktivitas Kerja(Y), senilai  $0,003 > 0,5$ , bahwa dengan cara parsial ada pengaruh signifikan antara Keterampilan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja(Y). Hasil penelitian ini menegaskan bahwa Keterampilan Kerja sebagai bentuk kemampuan yang melekat pada seseorang pegawai untuk menjalankan sebuah tugas yang diberikan. Namun Keterampilan dapat menjadi faktor yang signifikan untuk mendongkrak sebuah produktivitas. Berdasarkan observasi lapangan faktor ini, produktivitas salah satunya ditentukan oleh keterampilan kerja karena banyak aspek yang dapat mendongkrak produktivitas seperti kemampuan individu dan tim.

### 2. Pengaruh Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hasil pengujian (uji-t) menerangkan adanya bernilai signifikan antara variabel Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar  $0,278 > 0,05$ , bahwa dengan cara parsial, tidak ada pengaruh signifikan antara Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) dengan demikian hipotesis penelitian menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara Fasilitas Kerja dengan cara parsial terkait Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

### **3. Pengaruh Keterampilan Kerja (X1) dan Fasilitas Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Hasil pengujiannya-F dengan cara simultan/bersama-sama antaranya variabel Keterampilan Kerja (X<sub>1</sub>) & Fasilitas Kerja (X<sub>2</sub>) terkait Produktivitas Kerja(Y) diperoleh dengan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$ , adanya hipotesis nol H<sub>0</sub> tidak disetujui H<sub>a</sub> disetujui. Sehingga bisa dijelaskan terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Kerja (X<sub>1</sub>) & Fasilitas Kerja (X<sub>2</sub>) secara bersama sama terkait Produktivitas Kerja (Y) Pegawai Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

#### **E. KESIMPULAN**

Mengingat efek samping dari eksplorasi dan percakapan yang digambarkan di bagian sebelumnya, sangat baik untuk diselesaikan ialah:

1. Terdapat pengaruh yang luar biasa Keterampilan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
2. Tidak ada dampak luar biasa Fasilitas Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pegawai Kantor Kecamatan Simpang Kecamatan Ogan Komering Kabupaten Ulu Selatan.
3. Terdapat terpengaruh yang luar biasa antara Keterampilan Kerja (X1) dan Fasilitas Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pegawai Kantor Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Kabupaten Ulu Selatan sepanjang waktu atau bersama-sama, ini dikonfirmasi oleh nilai besar  $0,007 < 0,05$ .

#### **Saran**

Mengingat tujuan yang telah dicapai, gagasan yang dapat disampaikan oleh para ilmuwan disebagai berikut:

1. Kemampuan secara bermakna mempengaruhi kantor perwakilan. Supervisor harus memiliki pilihan untuk memahami situasi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi kerja. Pada Variabel Keterampilan Kerja dan Fasilitas Kerja, pelaksanaannya tidak hanya sebatas hipotesis. Oleh karena itu, pelatihan harus didorong dengan berfokus pada faktor-faktor yang membantu kemampuan kerja, misalnya, bekerja dengan spesialis yang berbeda dan mengurus bisnis tepat waktu dan kantor kerja, misalnya, atasan harus merencanakan peralatan kerja sesuai dengan kebutuhan pekerja untuk meningkat. efisiensi perwakilan. Kantor Camat Kecamatan Simpang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Pelopor harus terus memperhatikan dan mengarahkan Keterampilan dan Fasilitas Kerja untuk meningkatkan Produktivitas Kerja, dengan memimpin penilaian kerja yang representatif untuk memeriksa Produktivitas Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Untuk dapat meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan harus menyadari dan menumbuhkan kepercayaan diri, sehingga peran Keterampilan Kerja dan Fasilitas Kerja dapatnya dibekerja dengan baik & mendapatkan hasil kerja sesuai dengan yang diharapkan instansi.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasibuan, M. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Iverson. (2011). *Memahami Keterampilan Pribadi*. Bandung: CV. Pustaka.
- Lian. (2013). Analisis Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Bukopoin, Tbk. Cabang Makasar. *Jurnal Unhas*, Diakses :30 November 2018.
- Moenir. (2015). *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Sunyoto, D. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).